BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dimana seorang penanggung mengikatkan diri pada tertanggung dengan menerima suatu premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tertentu.[1]

Perkembangan asuransi syariah pada tahun 2014 adalah kelanjutan momentum pertumbuhan asuransi syariah (tafakul) di dunia (Ernstand Young, 2014). Secara umum, penerimaan kontribusi industri asuransi syariah global mencapai $14 milyar pada tahun 2014 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 14% sejak tahun 2012. Pada tahun 2013 penerimaan kontribusi mencapai $13,2 milyar. Tingkat pertumbuhan ini tergolong tumbuh moderat dibanding rentang tahun 2007 sampai tahun 2011 dengan pertumbuhan mencapai 22%. Saat ini pangsa pasar industri asuransi syariah global masih dikuasai oleh Arab Saudi sebesar 48%, diikuti oleh Negara-negara ASEAN sebesar 30%, lalu Negara-

[1] Rodoni Ahmad, *Asuransi dan Pengadaian Syariah,* (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015), h. 23.

negara teluk lainnya sebesar 15%, dan sisanya sebesar 7% tersebar diafrika, asia selatan, dan Negara-negara lainnya.[2]

Setiap Perusahan tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan dan mengembangkan eksistensinya memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Pemilihan dan Penggunaan manajemen yang efektif dan efisien dilingkungan perusahaan dilakuan oleh manusia sebagai sumber daya atau tenaga kerja. Manusia sebagai sumber daya atau tenaga kerja keberadaannya sangat penting dalam perusahaan, karena sumber daya manusia atau tenaga kerja manusia menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongan dan perannya seperti yang disaksikan dalam setiap perusahaan maupun dalam organisasi.[3]

Sumber daya manusia atau tenaga kerja menjadi unsur pertama dan utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang handal dan canggih tanpa peran aktif sumber daya manusia atau tenga kerja, tidak berarti apa-apa.

Apabila dikatakan bahwa sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan sumber daya terpenting yang dimiliki suatu organisasi, salah satu implikasinya ialah bahwa investasi terpenting yang mungkin dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan adalah sumber daya manusia atau tenaga kerja. Pertanyaan yang dihadapi dan harus dijawab oleh organisasi atau perusahaan bukan lagi apakah akan melakukan investasi dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dimilikinya, melainkan berapa investasi yang harus di

---

[2] Mulyati Sri, *Akuntansi Asuransi Syariah*, (Jakarta: salemba empat, 2017), h. 5.

[3] Veithzal Rivai, *manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2004), h. 6.

buat. Artinya, pilihan yang tersedia bukan antara pengembang sumber daya manusia atau tenaga kerja, melainkan dalam bidang apa pengembangan itu dilakukan dengan intensitas yang bagaimana dalam melaluinya.

Dengan kebijakan perusahaan yang baik maka masalah sumber daya manusia atau tenga kerja harus menjadi perhatian, tantangan terbesar yang dihadapi oleh industri asuransi syariah bersumber pada dua hal yaitu pemodalan dan sumber daya manusia atau tenaga kerja. Tantangan-tantangan lain seperti masalah teknologi informasi, image dan lain sebagainya. Merupakan akibat dari dua masalah utama tersebut.

Sejalan dengan perkembangannya industri asuransi syariah, maka hal-hal yang seharusnya dilakukan adalah industri asuransi syariah memiliki tenaga unggul dibidangnya masing-masing. Hanya dengan tenaga-tenaga unggul inilah asuransi syariah dapat bersaing di era global saat ini

Keahlian yang sangat dibutuhkan meliputi keahlian manajemen risiko yang mampu memahami dan mengelola risiko-risiko yang terus berkembang secara dinamis keahlian manajemen islami yang mampu menggali nilai-nilai islami dan menerapkannya dalam praktik bisnis modern dan mampu memberikan solusi dan permasalahan-permasalahan yang ada.

Keahlian ekonomi syariah untuk menggali transaksi kontak, serta keahlian penunjang lainnya seperti akuntansi teknologi, pemasaran dan lain sebagainya yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis asuransi secara menyeluruh yang

terakhir adalah integritas kejujuran dan kebersihan para professional asuransi syariah harus benar-benar mencerminkan keunggulan produknya yang syar'i.

perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia sebagai pelaku yang dapat menjalankan kegiatan perusahaan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Sumber daya yang dibutuhkan perusahaan adalah karyawan yang berkualitas dan profesional yang mampu menjalankan kegiatan perusahaan bertambahnya perusahaan asuransi syariah merupakan kabar baik bagi perkembangan industri tersebut namun, sayangnya hal itu tidak di imbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia atau tenaga kerja asuransi syariah yang berkualitas. Seringkali, pembukaan cabang atau divisi asuransi syariah baru hanya di dukung jumlah sumber daya manusia atau tenaga kerja terbatas.[4]

Regulasi yang dirancang oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai produk asuransi dan pemasaran produk asuransi, mengamanatkan bahwa pengembangan dan pemasaran produk asuransi wajib didukung dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memungkinkan pelaksanaan yang baik dari fungsi *Underwriter*. Namun hingga saat ini jumlah Tenaga Ahli Kerugian (Umum) di Indonesia saat ini yaitu sekitar 84 orang. Apabila dibandingkan dengan jumlah Perusahaan Asuransi Kerugian (Umum) baik jumlah kantor pusatnya (pertahun 2011 sebanyak 85 kantor pusat), dan kantor cabang disetiap provinsi di Indonesia, banyaknya jumlah produk asuransi yang dipasarkan oleh Perusahaan Asuransi Kerugian (Umum), maka peresentasi

[4] Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Gralia Indonesia, 2005), h.125.

kebutuhan akan Tenaga *Underwriter* yang bersertifikat *Underwriter* masih sangatlah kurang.[5]

Menurut Muhamad Anwar Abdullah yang dimaksud dengan *Underwriter* adalah seseorang yang mempunyai tugas menetapkan diterima atau tidaknya risiko untuk penutupan asuransi, atau seseorang yang tugasnya menganalisis risiko atau menentukan calon peserta dan sekaligus menentukan berapa nilai dan persyaratan apa saja yang dikenakan kepada risiko tersebut.[6]

Kinerja *Underwriter* dalam asuransi syariah memiliki peran penting pada perusahaan asuransi karena *Underwriter* yang menentukan apakah penutupan asuransi tersebut dapat di akomodir oleh perusahaan atau tidak dan ketika seorang *Underwriter* memutuskan untuk mengakomodir, maka *Underwriter* harus dapat memprediksi bahwa penutupan tersebut akan menguntungkan perusahaan. Dan jika salah sehingga terjadi kerugian, maka *Underwriter* sangat berkontribusi dalam kerugian tersebut.

Underwriter yang berkualitas mempunyai peranan penting dalam perusahaan syariah, tanpa *Underwriter* yang berkualitas dan produktif kegiatan dalam auransi syariah tidak mungkin berjalan dengan lancar dengan baik. Kinerja *Underwriter* merupakan akumulasi hasil yang diperoleh *Underwriter* baik secara individu maupun dalam perusahaan. Memiliki kinerja yang unggul bila target

---

[5] Mohamad Subhan "Pengaruh Pengetahuan Mengenai Risiko Dan Kompetensi Terhadap Kinerja *Underwriter* Perusahaan Di Industri Asuransi Kerugian (Umum) Di Indonesia," Jurnal MIX, Volume IV, No. 1 (2014).

[6] Moch. Anwar Abdullah, *Kamus Umum Asuransi,* (Jakarta: Kasaint Blanci, 1993), h. 135.

yang diterapkan oleh perusahaan tercapai. Misalnya jumlah produk asuransi bermotor produk mobilkoe yang terjual mengalami peningkatan dan banyak yang mengikuti produk asuransi bermotor pada produk mobilkoe mempunyai manfaat yaitu memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atas kerusakan sebagai akibat terjadinya kerugian yang disebabkan oleh terjadinya bencana alam, kecelakaan dan lain sebagainya.[7]

Adapun profil perusahaan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (selanjutnya disebut BUMIDA) didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No.7 tanggal 8 Desember 1967 dari notaris Raden Soerojo Wongowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan di umukan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia No. 15 Tanggal 20 Februari 1970. Bumida memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jendral Moneter dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP.350/DMJ/111.3/7/1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan 1986.

Sejarah Bumiputera Muda Syariah 1967 Cabang Serang, memperoleh izin pendirian sejak 19 Februari 2004, sesuai dengan surat keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP.075/KM/2004, secara resmi beroperasi sejak bulan April 2004. Bumiputera Muda didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912. Perusahaan ini memiliki beberapa produk salah satunya produk mobilkoe.

[7] Moch. Anwar Abdullah, *Kamus Umum Asuransi,…*h. 135.

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja *underwriter* dalam menetukan calon peserta asuransi khususnya pada produk mobilkoe. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memilih judul : **"ANALISIS KINERJA UNDERWRITER DALAM MENENTUKAN CALON PESERTA PADA PRODUK ASURANSI MOBILKOE (Studi Pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang)"**

B. Fokus Penelitian

1. Penelitian ini berfokus kepada Analisis kinerja Uderwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe Pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang.
2. Penlitian ini hanya berfokus Pada Produk Asuransi Mobilkoe Pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, serta mengingat luasnya pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahannya hanya pada analisis Kinerja *Underwriter* Dalam Menentukan Calon Peserta pada produk Asuransi Mobilkoe yang dilakukan di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Underwiter pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang?
2. Bagaimana Analisis Kinerja Underwiter Dalam Menentukan Calon Peserta Asuransi Pada Produk Asuransi mobilkoe pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Underwriter pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Underwriter dalam menentukan calon peserta asuransi produk mobilkoe pada PT Asuransi Bumiputera 1967 Cabang Serang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, yaitu :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai analisis kinerja underwriter dalam menentukan calon peserta pada produk asuransi mobilkoe sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu penelitian ini berkontribusi mengembangkan pemikiran di bidang asuransi syariah khususnya mengenai asuransi pada produk asuransi mobilkoe. Serta dapat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang bergelut dibidang asuransi.

3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi agar lebih berpartisipasi secara aktif lebih khusus pada perkembangan asuransi syariah di Indonesia.
4. Bagi pihak perusahaan, yaitu PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam analisa risiko khusunya pada bagian *underwriter*.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sejauh ini pembahasan mengenai *underwriter* dibahas di karya ilmiah untuk mendukung persoalan lebih mendalam terhadap literature relevan bagi masalah yang menjadi objek penelitian. Penelitian yang berkaitan dengan analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe yaitu :

1. **Eva Syarifah**, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan kumpulan (studi pada unit syariah PT. asuransi bumiputera muda 1967)" dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan non kontributori (premi sepenuhnya dibiayai oleh perusahaan) dengan manfaat patienet (rawat inap), kendala-kendala yang dihadapi underwriter dalam menyeleksi risiko serta alternative solusi dalam mengatasi kendala tersebut dan proses underwriting dalam seleksi pada produk kesehatan kumpulan non kontributori (premi sepenuhnya dibiayai oleh perusahaan) dan

manfaat patienet (rawat inap) perbedaan dengan penulis adalah Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang yang membahas mengenai Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe.[8]

2. **Bunyati**, "Faktor-faktor mengenai underwriting pada produk asuransi kebakaran syariah (studi ada unit syariah PT asuransi umum bumiputera muda 1967)" dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi underwriting pada produk asuransi kebakaran syariah, dan mengenai proses underwriting pada produk asuransi kebakaran syariah perbedaan dengan penulis adalah "Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe pada PT Asuransi Umum Bumiputera 1967 Cabang Serang" yang membahas mengenai Kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe.[9]
3. **Ilmansyah**, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Underwriter Dalam Menyeleksi Risiko Guna Menentukan Kontribusi Pada Produk Asuransi Mikro Syariah Program AJP Mikro Sakinah" (Studi Pada PT Asyki Sarana Sejahtera)

---

[8] Eva Syarifah, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Underwriter Dalam Menyeleksi Risiko Pada Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967", (Program Sarjana, UIN "Syarif Hidayatullah" Ciputat, 2010), h. 5.

[9] Bunyati, "Faktor-faktor mengenai underwriting pada produk asuransi kebakaran syariah Pada PT. Asuransi Bumiputera Muda 1967", (Program Sarjana, UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta, 2011), h. 6.

dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut membahas mengenai proses underwriting pada PT Asyki sarana sejahtera pada produk asuransi mikro syariah, dan apa saja jenis risiko yang dihadapi PT Asyki sarana sejahtera pada produk asuransi mikro syariah. Perbedaan dengan penulis adalah "Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe"[10]

4. **Maisaroh**, "Peran Underwriter Dalam Penetapan Premi (Studi Kasus Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga), 2004". Pada skripsi ini penulis hanya membahas peran underwriter dalam penetapan premi adalah sebagai pihak yang bertugas menempatkan peserta asuransi sesuai dengan tingkat risiko yang dimilikinya sehingga untuk menetapkan besarnya premi yang harus dibayar, seorang underwriter harus bekerja sama dengan aktuaris. Dimana underwriter menentukan tingkat risiko dan besarnya extra premi yang harus dibayar oleh peserta, jika ada. Dan aktuaris bertugas menetapkan tarif premi dengan menerapkan rumus matematika. Perbedaan dengan penulis adalah "Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe"[11]
5. **Adiek Chandra Thoriq,** "Peranan Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus Bringin Life Syariah), 2004". Pada skripsi ini peranan

[10] Ilmansyah, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Underwriter Dalam Menyeleksi Risiko Guna Menentukan Kontribusi Pada Produk Asuransi Mikro Syariah Program AJP Mikro Sakinah Pada PT Asyki Sarana Sejahtera", (Program Sarjana, UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta, 2014), h. 6.

[11] Maisaroh, "Peran Underwriter Dalam Penetapan Premi Pada PT. Asuransi Takaful Keluarga", (Program Sarjana, UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta, 2014), h. 5.

underwriting dipersepsikan sebagai faktor penunjang perkembangan asuransi BRIngin Life Syariah, sebagai nirlaba di bidang jasa pertanggungan risiko untuk berkiprah di depan publik atau masyarakat. Perbedaan dengan penulis adalah "Analisis kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe"[12]

H. Kerangka Pemikiran

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama.[13]

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yaitu, prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang.[14]

Kinerja didefinisikan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dicapai oleh seseorang

Kinerja berarti pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung

---

[12] Adiek Chandra Thoriq, "Peranan Underwriting Pada Perusahaan Asuransi Syariah Pada Studi Kasus Bringin Life Syariah", (Program Sarjana, UIN "Syarif Hidayatullah" Jakarta, 2004), h. 6.

[13] https//www.kompasiana.com/maruasas/apaitukinerja_552ff08f6ea83413698b46f0 diakses 02 Oktober 2019 20.00

[14] https//www.kajianpustaka.com/2014/01pengertian-indikator-faktor-mempengaruhi-kinerja.html?m=1 diakses 02 Oktober 2019 22.00

jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukumdan sesuai dengan moral etika.

Underwriter adalah seseorang yang mempunyai tugas menetapkan diterima atau tidaknya risiko untuk penutupan asuransi, atau seseorang yang tugasnya menganalisis risiko atau menentukan calon peserta dan sekaligus menentukan berapa nilai dan persyaratan apa saja yang dikenakan kepada risiko tersebut.

Kinerja *Underwriter* dalam asuransi syariah memiliki peran penting pada perusahaan asuransi karena *Underwriter* yang menentukan apakah penutupan asuransi tersebut dapat di akomodir oleh perusahaan atau tidak dan ketika seorang *Underwriter* memutuskan untuk mengakomodir, maka *Underwriter* harus dapat memprediksi bahwa penutupan tersebut akan menguntungkan perusahaan. Dan jika salah sehingga terjadi kerugian, maka *Underwriter* sangat berkontribusi dalam kerugian tersebut.

Underwriter yang berkualitas mempunyai peranan penting dalam perusahaan asuransi syariah, tanpa *Underwriter* yang berkualitas dan produktif kegiatan dalam asuransi syariah tidak mungkin berjalan dengan lancar dan baik. Kinerja *Underwriter* merupakan akumulasi hasil yang diperoleh dari *Underwriter* baik secara individu maupun dalam perusahaan. Memiliki kinerja *Underwriter* yang unggul akan menghasilkan target yang diterapkan oleh perusahaan tercapai. Misalnya jumlah produk asuransi mobilkoe yang terjual mengalami peningkatan dan banyak yang mengikuti produk asuransi mobilkoe itu menandakan bahwa kinerja *underwriter* dalam menentukan calon peserta pada produk mobilkoe telah

berhasil dalam kinerjanya, adapun yang dianalisis oleh seorang underwriter yaitu, mempertimbangkan risiko yang diajukan, memutuskan untuk menerima atau menolak risiko yang diajukan, menentukan syarat dan beberapa ketentuan serta lingkup ganti rugi. Selain itu juga, produk asuransi mobilkoe mempunyai manfaat yaitu memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atas kerusakan sebagai akibat terjadinya kerugian yang disebabkan oleh terjadinya bencana alam, kecelakaan dan lain sebagainya.[15]

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif Deskriftip. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka[16]

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang berlokasi di pertokoan titan arum blok F Jl. Raya Serang KM 02, Serang 42117. Alasan utama penulis melakukan penelitian diperusahaan tersebut karena PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merupakan salah satu perusahaan asuransi umum yang mempunyai produk asuransi mobilkoe, dan penulis pernah magang diperusahaan tersebut. Adapun yang diteliti adalah

[15] Irfan Fahmi, *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta,2015), h. 3.

[16] Soentoro Ali Idris, Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika : Depok, PT Taramedia Bakti Persada, 2015, h. 18.

analisis Kinerja *Underwriter* Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe.

3. Sumber Data

a. Data Primer merupakan data yang diambil secara langsung dari objek yang diteliti baik perorangan, kelompok, dan organisasi.[17]

b. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Pada penelitian ini penulis melakukan riset ke perpustakaan untuk mencari data atau informasi melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi, dan bahan-bahan pablikasi yang tersedia di perpustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara baik dan benar sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan

[17] Soentoro Ali Idris, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*,.. h. 17

pembuktian suatu kejadian dokumentasi dalam penelitian ini data-data dan profil PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

b. Observasi

Observasi adalah Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data-data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang untuk mengetahui kinerja *underwriter*.

c. Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percapakan antara pewawancara dan terwawancara dengan maksud menghimpun informasi dari *interview*. *Interview* pada penelitian kualitatif adalah informasi yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh wawancara penulis mengajukan pertanyaan kepada underwriter, untuk mengetahui Kinerja *Underwriter* dalam menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe.

5. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan yang penulis dapatkan bersumber dari buku “Pedoman Karya Ilmiah” yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2018.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas menegani isi penelitian ini maka pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi V Bab uraian sistemaika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing bab disusun sebagai berikut :

Bab Ke-Satu Pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang perumusan masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Ke-Dua Kajian Pustaka Mengenai kinerja yang terdiri dari Sejarah Asuransi, Prinsip Asuransi, Manfaat Asuransi, Pengertian Kinerja, Pengertian Risiko, Pnegertian Underwriting dan Underwriter Asuransi Pada Produk Asuransi Mobilkoe.

Bab Ke-Tiga Gambaran Umum PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, Membahas sMengenai Gambaran Umum PT Asuransi Bumiputera Muda 1967. Terdiri dari sejarah berdirinya PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, Visi dan Misi, Falsafah dan Nilai Dasar, Struktur Pemodalan, Budaya Perusahaan, Kelompok Usaha, Dukungan Reasuransi dan Mitra Asuransi, Dewan Pengawas Syariah, Struktur Organisasi dan Produk Asuransi Umum Syariah.

Bab Ke-Empat Pembahasan dan hasil penelitian membahas mengenai Kinerja *Underwriter* Dalam Menentukan Kinerja *Underwriter* Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

Bab Ke-Lima Penutup Membahas tentang kesimpulan dan saran yang penulis ajukan sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.